

PT AMAN AGRINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

PT AMAN AGRINDO Tbk

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3 - 4	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 65	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. AMAN AGRINDO TBK**

**Tanggal 31 Desember 2005 dan 2024, Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. AMAN AGRINDO TBK
As of December 31, 2025 and 2024, And
For The Years Ended
Desember 31, 2025 and 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Andreas Utomo
Alamat Kantor : Ruko Bangkong Plaza C-10,
JL. MT. Haryono 864-866, Semarang,
Jawa Tengah

Alamat Domisili : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW.003,
Semarang, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Michael Utomo
Alamat Kantor : Ruko Bangkong Plaza C-10,
JL. MT. Haryono 864-866, Semarang,
Jawa Tengah
Alamat Domisili : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW.003,
Semarang, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk,
- Laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk, telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Aman Agrindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Andreas Utomo
Direktur Utama / President Director



Michael Utomo
Direktur / Director

Semarang, 30 Maret 2026 / Semarang, March 30, 2026

The undersigned:

- Name** : Andreas Utomo
Office Address : Ruko Bangkong Plaza C-10,
JL.MT. Haryono 864-866, Semarang
Central Java

Domicile Address : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW. 003,
Semarang, Central Java
Title : President Director
- Name** : Michael Utomo
Office Address : Ruko Bangkong Plaza C-10,
JL.MT. Haryono 864-866, Semarang
Central Java
Domicile Address : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW. 003,
Semarang, Central Java
Title : Director

declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Aman Agrindo Tbk financial statements;
- PT Aman Agrindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Aman Agrindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Aman Agrindo Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- Responsible for PT Aman Agrindo Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00023/2.1524/AU.1/04/1728-3/1/III/2026

Report No. 00023/2.1524/AU.1/04/1728-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Aman Agrindo Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Aman Agrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Aman Agrindo Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Uang muka pembelian

Seperti dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat uang muka pembelian mesin sebesar Rp27.404.670.941, meningkat dari Rp19.128.877.050 pada tahun 2024. Catatan tersebut mengungkapkan bahwa pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan telah menerbitkan Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022 kepada Henan Ocean Machinery Equipment Co., Ltd untuk pembelian Brown Sugar Line dengan nilai total USD2.011.400, dan pembayaran atas pembelian tersebut baru dilunasi pada tanggal 21 Januari 2026. Saldo uang muka tersebut merupakan akun yang material terhadap total aset Perusahaan.

Kami memusatkan perhatian pada area ini karena penilaian atas saldo uang muka pembelian mesin memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, khususnya terkait keberadaan transaksi, hak kontraktual Perusahaan atas mesin yang dipesan, status penyelesaian pembelian, keterpulihan saldo, dan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan dari mesin tersebut. Mengingat besarnya saldo dan fakta bahwa penyelesaian pembelian masih berlangsung sampai setelah akhir tahun pelaporan, perubahan dalam penilaian manajemen atas realisasi transaksi atau recoverability saldo dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit:

- Kami Memperoleh dan memeriksa purchase order, perjanjian pembelian, invoice, dan dokumen utama lain yang mendasari transaksi pembelian mesin;
- Kami Menelusuri pembayaran uang muka ke mutasi bank dan dokumen pendukung lainnya;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Advances for Purchase

As disclosed in Note 12 to the financial statements, as at 31 December 2025, the Company recorded advances for the purchase of machinery amounting to Rp27,404,670,941, increased from Rp19,128,877,050 in 2024. The note discloses that on 10 January 2022, the Company issued Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022 to Henan Ocean Machinery Equipment Co., Ltd for the acquisition of a Brown Sugar Line with a total contract value of USD2,011,400, and the payment for such purchase was only fully settled on 21 January 2026. The advance balance is material to the Company's total assets.

We focused on this area because the assessment of advances for the purchase of machinery requires significant management judgment, particularly in relation to the existence of the transaction, the Company's contractual rights over the ordered machinery, the status of completion of the purchase, the recoverability of the balance, and the likelihood of future economic benefits arising from the machinery. Given the magnitude of the balance and the fact that the completion of the purchase was still in progress beyond the reporting date, changes in management's assessment regarding the realization of the transaction or the recoverability of the balance could have a material impact on the financial statements.

How key audit matters was addressed in the audit:

- *We obtained and examined the purchase orders, purchase agreements, invoices, and other key supporting documents underlying the machinery purchase transactions;*
- *We traced the advance payments to bank statements and other supporting documentation*



- Kami memperoleh bukti audit mengenai status penyelesaian pembelian, termasuk konfirmasi atau prosedur alternatif yang memadai kepada pemasok;
 - Kami mengevaluasi dasar manajemen dalam mempertahankan saldo tersebut sebagai uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk penilaian atas keterpulihan dan manfaat ekonomi masa depan;
 - Kami menelaah bukti setelah tanggal pelaporan, termasuk pelunasan pada Januari 2026 dan perkembangan pengiriman atau pemasangan mesin; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait uang muka pembelian mesin dalam laporan keuangan.
- *We obtained audit evidence regarding the status of the purchase completion, including confirmations or appropriate alternative procedures with the suppliers*
 - *We evaluated management's basis for maintaining the balance as advances for machinery purchases as of 31 December 2025, including the assessment of recoverability and future economic benefits*
 - *We reviewed subsequent events after the reporting date, including settlement in January 2026 and developments in the delivery or installation of the machinery; and*
 - *We assessed the adequacy of disclosures related to advances for machinery purchases in the financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Wisnu Adi Nugroha

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728

Jakarta

30 Maret 2025 / March 30, 2025



PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,5	45.791.166.282	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3c, 3k, 6, 35			Trade receivables
Pihak ketiga		3.532.400.000	29.857.420.000	Third parties
Persediaan	3e,7	31.636.467.100	14.556.283.911	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3m, 17a	3.496.593.388	1.777.152.566	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3g, 8	14.658.790.751	14.569.420.068	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>99.115.417.521</u>	<u>112.555.875.211</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3m, 17d	1.949.016.843	104.660.764	Deferred tax assets
Aset hak guna	3p, 10	270.833.333	320.833.333	Right of use assets
Aset tetap	3h, 11	88.828.055.836	89.227.401.299	Fixed assets
Uang Muka pembelian Mesin	12	27.404.670.941	19.128.877.050	Advances for purchase of machine
Aset tidak lancar lainnya	13	54.450.000	54.450.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>118.507.026.953</u>	<u>108.836.222.446</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>217.622.444.474</u>	<u>221.392.097.657</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	72.877.117.808	70.027.997.664	Short-term bank loans
Utang usaha				Account Payable
Pihak ketiga	15	264.173.442	327.209.963	Third parties
Beban Akrual	16	205.191.861	3.481.678	Accrued expenses
Utang pajak	3m, 17b	48.915.800	123.090.028	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	3p, 18	50.000.000	50.000.000	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>73.445.398.911</u>	<u>70.531.779.333</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3i, 19	624.320.498	475.730.748	Post employment benefits liability
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities:
Liabilitas sewa	3p, 18	200.000.000	250.000.000	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>824.320.498</u>	<u>725.730.748</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>74.269.719.409</u>	<u>71.257.510.081</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp100 per saham				Par value Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
3.400.000.000 lembar saham				3,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
1.070.362.500 lembar saham	20	107.036.250.000	107.036.250.000	1,070,362,500 shares
Tambahan modal disetor	21	28.937.472.373	28.937.472.373	Additional paid-in capital
Saldo laba:	22			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		2.086.113.167	2.086.113.167	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.276.090.097	12.055.256.873	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan atas pengukuran kembali		16.799.428	19.495.163	Gain of remeasurement
Total Ekuitas		<u>143.352.725.065</u>	<u>150.134.587.576</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>217.622.444.474</u>	<u>221.392.097.657</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	3l,23	200.106.131.475	299.441.484.564	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3l,24	195.700.601.318	284.046.968.258	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4.405.530.157	15.394.516.306	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	25	163.871.800	335.548.000	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	26	4.181.438.843	4.413.075.317	<i>General and administration</i>
Total Beban Usaha		4.345.310.643	4.748.623.317	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA		60.219.514	10.645.892.989	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Beban lain-lain	27	(206.513.326)	(157.209.375)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	28	(8.476.468.707)	(8.560.615.636)	<i>Finance costs</i>
Beban Lain-lain		(8.682.982.033)	(8.717.825.011)	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(8.622.762.519)	1.928.067.978	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3m, 17c	-	(507.143.339)	<i>Current</i>
Tangguhan	3m, 17d	1.843.595.743	28.195.476	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		1.843.595.743	(478.947.863)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO		(6.779.166.776)	1.449.120.116	NET PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(3.456.070)	32.038.362	Remeasurement of post employment benefit obligations
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan terkait		760.335	(7.048.440)	Related deferred income tax benefit (expenses)
PENGHASILAN (KERUGIAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN		(2.695.735)	24.989.922	INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		(6.781.862.511)	1.474.110.038	NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3n, 29	(6,33)	1,35	EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo tanggal 1 Januari 2024	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	10.606.136.757	(5.494.759)	148.660.477.538	<i>Balance as of January 1, 2024</i>	
Laba komprehensif neto	-	-	-	1.449.120.116	24.989.922	1.474.110.038	<i>Net comprehensive profit</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2024	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	12.055.256.873	19.495.163	150.134.587.576	<i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Rugi komprehensif neto	-	-	-	(6.779.166.776)	(2.695.735)	(6.781.862.511)	<i>Net comprehensive loss</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2025	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	5.276.090.097	16.799.428	143.352.725.065	<i>Balance as of December 31, 2025</i>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		226.431.151.475	300.289.059.985	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(212.550.257.410)	(258.283.304.193)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(4.003.039.193)	(4.460.368.755)	Payment for operating expenses
Pembayaran operasi lainnya		(8.703.409.459)	(8.769.023.729)	Payment for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(1.793.615.050)	(1.070.038.544)	Payment for income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(619.169.637)</u>	<u>27.706.324.764</u>	Net Cash Flows provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian	12	(8.275.793.891)	(5.121.600.000)	Advances
Perolehan aset tetap	11	-	(3.220.000)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	(208.589.000)	(4.452.582.284)	Construction in progress
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	300.000.000	-	Sales of Fixed asset
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8.184.382.891)</u>	<u>(9.577.402.284)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipt from:
Utang bank jangka pendek	14	39.089.783.300	25.961.116.066	Short term bank loan
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang bank jangka pendek	14	(36.240.663.156)	(23.989.727.618)	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen		-	(113.013.758)	Consumer finance payable
Utang sewa		(50.000.000)	(50.000.000)	Lease payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>2.799.120.144</u>	<u>1.808.374.690</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(6.004.432.384)	19.937.297.170	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>51.795.598.666</u>	<u>31.858.301.496</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>45.791.166.282</u></u>	<u><u>51.795.598.666</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Aman Agrindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, S.H, Sp.N, M.Kn, No.73 tanggal 24 Mei 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-31122.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 November 2013 No.75. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta No. 27 tanggal 9 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal melalui penawaran umum perdana, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289574 tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perkebunan tebu, industri gula pasir, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan eceran hasil pertanian lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan tebu, perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

Perusahaan berdomisili di Ruko Bangkong Plaza No.C-10, Jl. MT. Haryono, Semarang, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Aman Resources Indonesia didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company’s and General Information

PT Aman Agrindo Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed of Agustinus Andy Toryanto, S.H, Sp.N, M.Kn, No.73 dated May 24, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-31122.AH.01.01. Tahun 2013 dated June 10, 2013 and announced in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 17, 2013 No. 75. The Company’s Articles of Association have been amended several times and most recently by deed No. 27 dated August 9, 2022 made before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, regarding capital increase through initial public offering, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0289574 dated September 9, 2022.

According to article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in sugarcane plantations, granulated sugar industry, wholesale trading of sugar, cocoa, confectionery, wholesale trading of food and beverage ingredients of other agricultural products, retail trading of other agricultural products. Currently, the Company is engaged in sugarcane plantations, wholesale sugar trading and retail trading of other agricultural products.

The Company is domiciled at Bangkong Plaza Ruko No.C-10, Jl. MT. Haryono, Semarang, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2017.

PT Aman Resources Indonesia established in the Republic of Indonesia, is the parent and ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-138/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 214.072.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Irsyad Hanif
Andre Hendra Setya

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Andreas Utomo
Michael Utomo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.03/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022, Direksi Perusahaan telah menunjuk Mega Indah Cahyani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Andre Hendra Setya, SE
RA Venancia Sri I W
Arie Sandy Rachim

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 17 dan 18 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On July 26, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-138/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of 214,072,500 Registered Ordinary Shares with nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp250 per share.

The shares offered during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President director
Director

Based on the Decree of the Company’s Board of Directors No.03/AG/III/2022 dated March 7, 2022, the Company’s Board of Directors has appointed Mega Indah Cahyani as Corporate Secretary.

The Composition of Company’s Audit Committee as of December 31 ,2025 and 2024 based on the Commissioner’s Decree No. 04/AG/III/2022 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The company has 17 and 18 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. UMUM (*Lanjutan*)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (*Continued*)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2026.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of financial statements as of December 31, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of financial statements as of December 31, 2024.

Financial statement are prepared on an accrual basis, except for cash flow statements that use a cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of cost of acquisition, except for certain accounts on which other measurements are based as describe in the accounting policies of each related account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The basis of measurement in the preparation of financial statements, except the cash flow statement is the basis for the accrual of financial statements prepared on the basis of historical costs, except for some accounts that are assessed using another measurement basis and are described in the accounting policies of such accounts. Historical costs are generally based on the fair value of the rewards provided in the exchange of goods and services. The presentation currency used for the preparation of financial statements is the Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The cash flow statement is prepared using the direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The Company discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) *A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - f. *The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).*
 - g. *Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan adalah produk agrikultur utama berupa tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Provision for impairment is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future

f. Biological Assets

The Company's biological assets are the main agricultural product in the form of sugarcane.

Biological assets are stated at fair value less the cost to sell gains or losses arising at the initial recognition of agricultural products at fair value less the cost to sell and from changes in fair value less the cost to sell from biological assets on each reporting date are included in the profit and loss in the year occurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh pada tanaman produktif dan produk yang telah dipanen ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Mesin dan Peralatan	8
Inventaris Kantor	4
Kendaraan	8

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

The fair value of agricultural products, including products grown on productive crops and products that have been harvested is determined using a market approach by applying an estimate of the volume of products with an estimated market price applicable at the reporting date. The cost to sell is an incremental cost attributable directly to the disposal of assets, excluding financing expenses and income taxes.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

h. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Cost includes the cost of replacement part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

8	Machine and equipment
4	Office equipment
8	Vehicle

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 tanggal 2 November 2020 PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK 25, "Land Rights" stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Employee benefits

The Company determines post-employment benefits liabilities in accordance with PSAK No. 219 "Employee Benefits" and Job Creation Law No.11/2020 dated 2 November 2020 PSAK No. 24 requires entities to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of defined benefit obligations, related current service costs and past service costs.

When an company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

An company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program, or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward, or will qualify only for the reduced reward.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak atau pada waktu tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fair value measurement

The company applies PSAK No. 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK No. 236, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (asset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (assets) to customers. Assets transferred When (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over the time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
- *the entity's performance of creating or enhancing customer-controlled assets as long as the assets are generated or enhanced; or*
- *the entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point of time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *The customer has significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

- 1. If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
- 2. Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

p. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa".

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Earnings per Share

The company implemented PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

o. Segment Information

The Company implements PSAK No. 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

p. Rent

The Company applies PSAK 116, "Leases".

Companies assess whether a contract contains a lease, at the date of contract inception. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases for which the underlying asset is of low value. For such leases, the Company recognizes lease payments as operating expenses on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.

Rental payments that are taken into account in the measurement of lease liabilities consist of

- *fixed payments (including fixed payments in substance), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; and*
- *payment of a penalty for terminating the lease if the term of the lease reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. Finance costs are charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Assets under finance leases are carried at the beginning of the lease term at the fair value of the Company's leased assets determined at the inception of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as finance lease liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Companies remeasure lease liabilities (and make related adjustments to right-of-use assets) if:

- *There is a change in the lease term or a change in the assessment of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*
- *There is a change in future leases as a result of a change in the index or a change in the estimated payment based on the residual value of the collateral under which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change due to changes in floating interest rates, where the discount rate is revision is used); or*
- *Modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 237. These costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred in producing the inventory.

Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful life of the asset is 8 years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the commencement date of the lease

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 2, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Penjelasan lebih rinci di ungkapkan dalam catatan 11.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Estimated economic useful life of fixed assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is determined based on the expected usefulness of the use of such assets. These estimates are determined based on internal technical evaluations and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the forecast differs from the previous estimate. However, it is possible that future operating results may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets may affect the amount of recognized depreciation costs and impairment of the carrying value of fixed assets. A more detailed explanation is revealed in Note 11.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 30.

Determine the depreciation method and the estimated useful life of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment from 4 years to 20 years.

This is an age expectation that is generally applied in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 11.

Estimated expenses and liabilities for employee benefits

The determination of the liabilities and expenses for the Company's employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized in profit or loss when they occur. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions made by the Company may materially affect the liabilities and expense of employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 19.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining income tax

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets. A more detailed explanation is disclosed in Note 17.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Kas	29.427.737.000	35.204.191.901	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	16.311.591.256	16.304.064.863	PT Bank Central Asia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.277.944	259.919.675	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.906.266	21.000.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.653.816	6.421.324	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	16.363.429.282	16.591.406.765	Subtotal
Total	45.791.166.282	51.795.598.666	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank dan seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Accounts at banks have a floating interest rate according to the bid rate at each bank and all cash in the bank is placed on third parties and is not used as collateral or restricted in use.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Seruling Boga Makmur	3.532.400.000	28.212.400.000	PT Seruling Boga Makmur
PT Multistar Rukun Abadi	-	1.645.020.000	PT Multistar Rukun Abadi
Total	<u>3.532.400.000</u>	<u>29.857.420.000</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	29.857.420.000	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
Sampai dengan 30 hari	-	-	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	-	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	-	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.532.400.000	-	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>3.532.400.000</u>	<u>29.857.420.000</u>	Total

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

All accounts receivable are denominated in Rupiah and used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Management believes that the allowance for losses for impairment of accounts receivable is not necessary because all accounts receivable can be collected.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gula	<u>31.636.467.100</u>	<u>14.556.283.911</u>	Sugar

Persediaan gula merupakan persediaan barang dagangan.

7. INVENTORY

Sugar supplies are merchandise supplies.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp195.342.708.906 dan Rp281.918.550.047 masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan Rp70.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORY (Continued)

The inventory charged to the cost of goods sold is Rp195,342,708,906 and Rp281,918,550,047 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Based on the results of the review of inventory at the end of the reporting period, management believes that the value of the inventory can be fully realized, so there is no impairment in value of inventory needed.

Inventory is insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with a total coverage value of Rp70,000,000,000. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured assets.

Inventories are used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian	14.067.743.800	14.067.743.000	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	497.524.036	420.378.082	Rent
Asuransi	73.106.248	60.882.319	Insurance
Lain-lain	20.416.667	20.416.667	Other
Total	14.658.790.751	14.569.420.068	Total

Uang muka pembelian adalah saldo uang muka pembelian gula pasir kepada PT Sumber Mutiara Indah Perdana (Catatan 34).

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dibayar dimuka untuk kantor yang terletak di Jalan Pakuwono VI No.11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan Gudang yang terletak di Kawasan Industri Gatot Subroto, Semarang (Catatan 34).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

The down payment on the purchase is the balance of the down payment for the purchase of granulated sugar to PT Sumber Mutiara Indah Perdana (Note 34).

The prepaid rental fee represents paid in advance for the office located at Jalan Pakuwono VI No.11, Kebayoran Baru, South Jakarta, and the Warehouse located in the Gatot Subroto Industrial Estate, Semarang (Note 34).

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	Fair Value
Nilai Wajar			
Saldo awal tahun	-	1.617.422.198	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	-	<i>Additional for the year</i>
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.617.422.198)	<i>Deduction for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending Balance

Biological assets consist of agricultural products grown on productive crops with the following details:

Perusahaan memiliki aset biologis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.617.422.198. Setelah tanggal tersebut, hingga laporan posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak lagi memiliki aset biologis.

The Company had biological assets for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp1,617,422,198. Subsequent to that date, up to the statement of financial position as of December 31, 2025, the Company no longer has any biological assets.

10. ASET HAK GUNA

	<u>Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	500.000.000	-	-	500.000.000	<i>Building</i>
Sewa lahan	5.186.000.000	-	-	5.186.000.000	<i>Land rights</i>
Total Biaya Perolehan	<u>5.686.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.686.000.000</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	179.166.667	50.000.000	-	229.166.667	<i>Building</i>
Sewa lahan	5.186.000.000	-	-	5.186.000.000	<i>Land rights</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>5.365.166.667</u>	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>	<u>5.415.166.667</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat Neto	<u>320.833.333</u>			<u>270.833.333</u>	Net Carrying Value

10. RIGHT OF USE ASSETS

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	500.000.000	-	-	500.000.000	Building
Sewa lahan	6.311.000.000	-	1.125.000.000	5.186.000.000	Land rights
Total Biaya Perolehan	6.811.000.000	-	1.125.000.000	5.686.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	129.166.667	50.000.000	-	179.166.667	Building
Sewa lahan	5.467.250.000	168.750.000	450.000.000	5.186.000.000	Land rights
Total Akumulasi Penyusutan	5.596.416.667	218.750.000	450.000.000	5.365.166.667	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Neto	1.214.583.333			320.833.333	Net Carrying Value

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	71.243.989.238	-	-	71.243.989.238	Land
Mesin dan peralatan	2.376.157.500	-	-	2.376.157.500	Machinery and equipment
Inventaris kantor	195.883.801	-	-	195.883.801	Office equipment
Kendaraan	679.818.364	-	401.818.364	278.000.000	Vehicle
Bangunan dalam pelaksanaan	17.076.162.074	208.589.000	-	17.284.751.074	Building in progress
Total Biaya Perolehan	91.572.010.977	208.589.000	401.818.364	91.378.781.613	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	1.976.282.344	297.019.688	-	2.273.302.032	Machinery and equipment
Inventaris kantor	149.426.697	25.028.299	-	174.454.996	Office equipment
Kendaraan	218.900.637	34.750.000	150.681.888	102.968.749	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	2.344.609.678	356.797.987	150.681.888	2.550.725.777	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	89.227.401.299			88.828.055.836	Carrying Value

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	71.243.989.238	-	-	71.243.989.238	Land
Mesin dan peralatan	2.376.157.500	-	-	2.376.157.500	Machinery and equipment
Inventaris kantor	192.663.801	3.220.000	-	195.883.801	Office equipment
Kendaraan	679.818.364	-	-	679.818.364	Vehicle
Bangunan dalam pelaksanaan	12.623.579.790	4.452.582.284	-	17.076.162.074	Building in progress
Total Biaya Perolehan	87.116.208.693	4.455.802.284	-	91.572.010.977	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	1.679.262.656	297.019.688	-	1.976.282.344	Machinery and equipment
Inventaris kantor	124.566.106	24.860.591	-	149.426.697	Office equipment
Kendaraan	133.923.341	84.977.296	-	218.900.637	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.937.752.103	406.857.575	-	2.344.609.678	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	85.178.456.590			89.227.401.299	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	297.019.688	297.019.689	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	109.778.299	109.837.886	General and administrative expense
Total	406.797.987	406.857.575	Total

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

All fixed assets are used for operational and there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan operasional adalah sebagai berikut:

Details of the gain of fixed assets in the form of operational vehicles are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan	401.818.364	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(150.681.888)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	251.136.476	-	Carrying amount
Hasil penjualan neto	270.269.456	-	Net proceeds
Keuntungan atas penjualan aset tetap	19.132.980	-	Gain on sale of fixed assets

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap tanah secara sah dikuasai oleh Perusahaan terletak di Desa Cimanis, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 828.180 m², terdiri atas 14 sertifikat SHGU dan Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 163.112m² terdiri atas 5 sertifikat SHGB. Seluruh tanah tersebut merupakan tanah yang sudah dibangun tetapi belum jadi yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk perkebunan tebu dan pembangunan pabrik gula.

Aset tetap mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, berupa alat-alat berat dengan nilai pertanggungan Rp1.415.425.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tanah dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Aset tetap bangunan pabrik diasuransikan dengan polis Property All Risk Insurance kepada PT BRI Asuransi Indonesia. Objek pertanggungan berupa bangunan pabrik yang berlokasi di DS Tegalapak, Kecamatan Pagelaran, Pandeglang, Banten, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp11.700.340.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Bangunan dalam pelaksanaan merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan pabrik gula berdasarkan tingkat penyelesaian pekerjaan yang berlokasi di Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten. Penyelesaian bangunan dalam pelaksanaan tersebut masih menunggu proses perakitan mesin. Setelah proses perakitan mesin selesai dilakukan, pembangunan bangunan akan diselesaikan secara keseluruhan. Proses perakitan mesin saat ini masih menunggu kedatangan teknisi dari China.

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

The fixed assets of land legally controlled by the Company are located in Cimanis Village, Sobang District, Pandeglang Regency, Banten Province covering an area of 828,180 m², consisting of 14 SHGU certificates and Tegal Papak Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten Province covering an area of 163,112m² consisting of 5 SHGB certificates. All of these lands are developed but unfinished lands that will be used by the Company for sugarcane plantation and sugar factory construction.

The machinery fixed assets are insured with PT Asuransi Umum BCA, a third party, in the form of heavy equipment with coverage value of Rp1,415,425,500. Management believes that the coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Land assets are used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

Factory building fixed assets are insured under a Property All Risk Insurance policy with PT BRI Asuransi Indonesia. The insured object is a factory building located in DS Tegalapak, Pagelaran District, Pandeglang, Banten, with a total coverage value of Rp11,700,340,000.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Buildings in progress represent construction activities related to the development of a sugar factory based on the stage of completion of the project, located in Tegal Papak Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten. The completion of the buildings in progress is still pending the machine assembly process. Once the machine assembly has been completed, the construction of the buildings will be finalized. The machine assembly process is currently awaiting the arrival of technicians from China.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA MESIN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka pembelian mesin	<u>27.404.670.941</u>	<u>19.128.877.050</u>	<i>Advances for purchase of machine</i>

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah menerbitkan Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022, kepada Henan Ocean Machinery Equipment Co., Ltd untuk pembelian Brown Sugar Line dengan total sebesar USD2.011.400. Pembayaran atas pembelian tersebut telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2026.

On January 10, 2022 the company has issued purchase order No.001/PO.AG/HNOC/012022 to Henan Ocean Machinery Equipment Co., Ltd for the purchase of brown sugar line with a total amount USD2,011,400. The payment for the purchase has been fully settled on January 21, 2026.

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF MACHINE

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang Jaminan	<u>54.450.000</u>	<u>54.450.000</u>	<i>Security Deposit</i>

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan sewa gudang yang terletak di Kawasan Industri Gatot Subroto Blok D No.14

Other non-current assets are the deposit for renting a warehouse located in the Gatot Subroto Industrial Area, Block D No. 14.

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>72.877.117.808</u>	<u>70.027.997.664</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No.R.0046-RO.10-SMG/COD/10/2025 tanggal 07 Oktober 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo kredit. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Credit Decision Offer Letter No.R.0046-RO.10-SMG/COD/10/2025 dated October 07, 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the credit facility for 12 months starting from the last credit maturity with the following terms and conditions. the following provisions:

Plafond kredit	KMK Co Tetap sebesar Rp75.000.000.000/ <i>Fixed KMK Co amounting to Rp75,000,000,000</i>	<i>Credit Ceiling</i>
Suku bunga	11% p.a.	<i>Interest rate</i>

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang Perusahaan dilakukan pengikatan FEO No. 89 tanggal 19-09-2023 sebesar Rp5.000.000.000.
2. Persediaan dilakukan pengikatan FEO No. 90 tanggal 19-09-2023 sebesar Rp70.000.000.000.
3. Tanah SHGB No.00255 & SHGB No.00256, an. PT Aman Agrindo Tbk Tbk yang berlokasi di Ds Tegalpapak, Pagelaran, Pandeglang diikat dengan HT I No 00106/2021 dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.000.000.000 dan HT I No 00598/2021 dengan nilai pengikatan sebesar Rp27.000.000.000.
4. Tanah SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an. PT Aman Agrindo Tbk yang berlokasi di Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang di ikat dengan HT I No.00797/2023 dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.000.000.000.
5. Kab. Pandegelang, Banten atas nama Perusahaan, SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13 dan 14. Berlaku sampai dengan 13 November 2050.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, Nasabah tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan bentuk badan hukum dan bidang usaha utama yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh Pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan merger akuisisi, penjualan aset perusahaan Nasabah, perubahan struktur permodalan (pembagian dividen)/pengalihan kepemilikan saham, dan go public serta penyertaan pada perusahaan lain terkecuali kewajiban pokok dan atau bunga pinjaman serta financial covenant telah terpenuhi serta telah disetujui oleh Bank.
- c. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- d. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.

14. SHORT TERM BANK LOANS (*Continued*)

These facilities guaranteed by:

1. *The Company's receivables were bound with FEO No. 89 dated 09-19-2023 amounting to Rp5,000,000,000.*
2. *The Company's inventory was bound with FEO No. 90 dated 09-19-2023 amounting to Rp70,000,000,000.*
3. *Land SHGB No.00255 & SHGB No.00256, an, PT Aman Agrindo Tbk located in Ds Tegalpapak, Pagelaran, Pandeglang is bound with HT I No. 00106/2021 with a binding value of Rp30,000,000,000 and HT I No. 00598/2021 with a binding value of Rp27,000,000,000.*
4. *Land SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an, PT Aman Agrindo Tbk located in Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang is bound with HT I No.00797/2023 with a binding value of Rp5,000,000,000.*
5. *Pandegelang Regency, Banten on behalf of the Company SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13 and 14. Valid until 13 November 2050.*

Negative covenants:

Without obtaining written approval from BRI previously, the Customer is not permitted, among other things but not limited to the following matters:

- a. *Make changes to the form of legal entity and main business fields that could have material consequences, unless required by the Government and/or applicable legislation.*
- b. *Carrying out mergers or acquisitions, selling the Customer's company assets, changing the capital structure (including dividend distribution) or transferring share ownership, conducting an initial public offering (IPO), and making investments in other companies, except where the principal and/or interest obligations of the loan as well as the financial covenants have been fulfilled and prior approval has been obtained from the Bank.*
- c. *Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- d. *Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Customer bankrupt.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- e. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.
- f. Memperoleh pinjaman/kredit baru/penambahan kredit dari Kreditor atau Lembaga Keuangan lain, kecuali yang telah ada saat ini atau Nasabah telah memenuhi financial covenant yang diwajibkan Kreditor baik sebelum maupun setelah perolehan pinjaman tersebut, maka atas tindakan-tindakan dimaksud Nasabah cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Kreditor.
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi/pemegang saham.
- h. Melunasi membayar hutang kepada pemegang saham atau pihak afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada BRI kepada pihak lain, kecuali jaminan perusahaan yang telah diberikan oleh Nasabah kepada kreditor lainnya sebelum tanggal Perjanjian Kredit ini.
- j. Melakukan transaksi dengan seseorang atau pihak lain dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Nasabah dan prinsip *good corporate governance*.
- k. Melakukan tindakan melanggar suatu ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.
- l. Menyewakan aset yang digunakan di BRI kepada pihak lain tanpa izin dari Pihak BRI, apabila telah timbul perjanjian sewa menyewa sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit oleh pihak Nasabah dan pihak Bank, Nasabah wajib melakukan addendum Perjanjian Sewa menyewa tersebut dengan pihak menyewa dan menambahkan klausula sewa-menyewa.
- m. Tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor, nasabah dilarang melakukan aksi korporasi berupa:
 - 1) Penawaran Umum Terbatas (*rights issue*)
 - 2) *Private Placement*
 - 3) *Akuisisi/merger*
 - 4) Pembagian dividen diluar kebijakan normal dengan batasan nasabah bagi dividen sebesar 50%.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

- e. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of debt payment obligations to the competent authority.
- f. Obtaining any new loan/credit facility or additional credit from other Creditors or Financial Institutions, except for those facilities currently existing or where the Customer has complied with the financial covenants required by the Creditor both prior to and after obtaining such loan; in such cases, the Customer shall only be required to provide written notification to the Creditor in respect of the aforementioned actions.
- g. Providing loans to affiliates/shareholders.
- h. Pay off debts to shareholders or affiliated parties before the debts at BRI are paid off first.
- i. Bind yourself as a guarantor to other parties and/or guarantee company assets that have been guaranteed to BRI to other parties, except for corporate guarantees that have been given by the Customer to other creditors before the date of this Credit Agreement.
- j. Carry out transactions with someone or another party in a different way or outside of normal practices and habits or not in accordance with the provisions that apply to customers and the principles of good corporate governance.
- k. Commit an action that violates an applicable legal provision and/or regulation.
- l. Leasing out assets used in BRI operations to third parties without prior approval from BRI is prohibited. If a lease agreement had already been established prior to the signing of the Credit Agreement between the Customer and the Bank, the Customer is required to execute an addendum to the Lease Agreement with the tenant and include an additional lease clause as required.
- m. Without prior written approval from the Creditor, the Customer is prohibited from undertaking the following corporate actions:
 - 1) *Limited Public Offering (Rights Issue)*
 - 2) *Private Placement*
 - 3) *Acquisition or Merger*
 - 4) *Distribution of dividends outside the normal dividend policy, with a limitation that dividend distribution shall not exceed 50%.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.18-RO-SMG/COP/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo kredit. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit	KMK Co Tetap sebesar Rp75.000.000.000/ Fixed KMK Co amounting to Rp75,000,000,000	Credit Ceiling
Suku bunga	11% p.a.	Interest rate

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notaril sebesar Rp5.000.000.000.
2. Persediaan Barang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notaril sebesar Rp70.000.000.000 yang berlokasi di Jalan Candi II NoD14, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, seluas 115.233 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, seluas 28.520 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
5. Tanah SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an, PT Aman Agrindo Tbk yang berlokasi di Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang di ikat dengan HT I Baru dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.000.000.000.
6. Kab. Pandeglang, Banten atas nama Perusahaan, SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 dan 14. Berlaku sampai dengan 13 November 2050.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, Nasabah tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan bentuk badan hukum dan bidang usaha utama yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh Pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Based on the Credit Decision Offer Letter No. R.18-RO-SMG/COP/10/2024 dated October 29, 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the credit facility for 12 months starting from the last credit maturity with the following terms and conditions. the following provisions:

	KMK Co Tetap sebesar Rp75.000.000.000/ Fixed KMK Co amounting to Rp75,000,000,000	Credit Ceiling
	11% p.a.	Interest rate

These facilities guaranteed by:

1. The Company's receivables are bound by a Notarial Fiduciary deed of Rp5.000.000.000
2. The Company's inventory of goods is bound by a Notary Fiduciary deed amounting to Rp70,000,000,000 located at Jalan Candi II NoD14, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, covering an area of 115,233 m² Pagelaran District, Pandeglang Regency, on behalf of the Company.
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, covering an area of 28,520 m² Pagelaran District, Pandeglang Regency, on behalf of the Company.
5. Land SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an, PT Aman Agrindo Tbk located in Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang is bound with HT I Baru with a binding value of Rp5,000,000,000.
6. Pandeglang Regency, Banten on behalf of the Company SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13 and 14. Valid until 13 November 2050.

Negative covenants:

Without obtaining written approval from BRI previously, the Customer is not permitted, among other things but not limited to the following matters:

- a. Make changes to the form of legal entity and main business fields that could have material consequences, unless required by the Government and/or applicable legislation.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- b. Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, penyertaan baru/akuisisi perusahaan lain, serta investasi, kecuali dipersyaratkan oleh Pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- d. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
- e. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.
- f. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya.
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi/pemegang saham.
- h. Melunasi membayar hutang kepada pemegang saham atau pihak afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada BRI kepada pihak lain, kecuali jaminan perusahaan yang telah diberikan oleh Nasabah kepada kreditur lainnya sebelum tanggal Perjanjian Kredit ini.
- n. Melakukan transaksi dengan seseorang atau pihak lain dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Nasabah dan prinsip good corporate governance.
- o. Melakukan tindakan melanggar suatu ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.
- p. Melakukan penggabungan, demerger, merger, peleburan atau rekonstruksi perusahaan.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

- b. Carry out mergers or consolidations with other companies, new investments/acquisitions in other companies, and investments, unless required by the Government and/or applicable laws.
- c. Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- d. Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Customer bankrupt.
- e. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of debt payment obligations to the competent authority.
- f. Obtain new credit or loan facilities from financial institutions or other third parties.
- g. Providing loans to affiliates/shareholders.
- h. Pay off debts to shareholders or affiliated parties before the debts at BRI are paid off first.
- i. Bind yourself as a guarantor to other parties and/or guarantee company assets that have been guaranteed to BRI to other parties, except for corporate guarantees that have been given by the Customer to other creditors before the date of this Credit Agreement.
- n. Carry out transactions with someone or another party in a different way or outside of normal practices and habits or not in accordance with the provisions that apply to customers and the principles of good corporate governance.
- o. Commit an action that violates an applicable legal provision and/or regulation.
- p. Carry out a merger, demerger, merger, consolidation or company reconstruction.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLE

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Mitra Segara Cargo	264.173.442	-	PT Mitra Segara Cargo
PT Teguh Karya Grahita	-	327.209.963	PT Teguh Karya Grahita
Total	<u>264.173.442</u>	<u>327.209.963</u>	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	201.646.500	-	Rent
Listrik	2.740.796	2.754.608	Electricity
Telepon	804.565	727.070	Telephone
Total	205.191.861	3.481.678	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.844.787.374	1.374.176.842	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 28A	651.806.014	402.975.724	Article 28A
Total	3.496.593.388	1.777.152.566	Total

a. Prepaid Tax

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	47.430.000	43.861.275	Article 4(2)
Pasal 21	1.470.200	269.910	Article 21
Pasal 23	15.600	476.300	Article 23
Pasal 25	-	78.482.543	Article 25
Total	48.915.800	123.090.028	Total

b. Tax Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(8.622.762.519)	1.928.067.978	Profit (loss) before income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	145.133.680	128.161.254	Employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Denda Pajak	226.940.752	161.525.309	Tax penalty
Sumbangan	16.192.500	90.400.000	Donation
Jasa giro	(351.383)	(2.957.480)	Interest income
Taksiran laba (rugi) kena pajak	<u>(8.234.846.970)</u>	<u>2.305.197.061</u>	Taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan	-	507.143.339	Income tax expense
Dikurangi kredit pajak			Less tax credits
PPH Pasal 22	(289.572.550)	-	Income tax article 22
PPH Pasal 25	<u>(362.233.464)</u>	<u>(910.119.063)</u>	Income tax article 25
Estimasi lebih bayar Pajak Penghasilan - Pasal 28A	<u>(651.806.014)</u>	<u>(402.975.724)</u>	Estimated over payment of Income taxes - Article 28A

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Akumulasi rugi fiskal	-	1.811.666.333	-	1.811.666.333	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	<u>104.660.764</u>	<u>31.929.410</u>	<u>760.335</u>	<u>137.350.509</u>	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	<u>104.660.764</u>	<u>1.843.595.743</u>	<u>760.335</u>	<u>1.949.016.843</u>	Deferred tax assets

	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja	<u>83.513.728</u>	<u>21.147.036</u>	-	<u>104.660.764</u>	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	<u>83.513.728</u>	<u>21.147.036</u>	<u>-</u>	<u>104.660.764</u>	Deferred tax assets

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran minimum sewa	250.000.000	300.000.000	<i>Minimum rental payment</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>	<i>Less the portion due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>200.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Liabilitas sewa tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehubungan dengan perjanjian atas sewa tanah dan bangunan ruko yang terletak di pertokoan Bangkong Plaza Blok C No.14 dan sewa lahan untuk penanaman tebu selama 5 tahun sebagaimana diungkapkan pada Catatan 34.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh kantor konsultan aktuaria independen, Arya Bagiastra, dalam laporan No 0066/RP-PSAK/KKA.AB/II/25 tanggal 11 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan No. 0015/RP-PSAK/KKA.AB/II/26 oleh kantor konsultan aktuaria independen Arya Bagiastra tanggal 03 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

e. Administration

The Indonesian Tax Law provides that each entity calculates, establishes and pays for itself the amount of tax owed.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

18. LEASE LIABILITY

This account consists of:

Lease liability as of December 31, 2025 and 2024 in connection with the agreement on the lease of land and shop building located in Bangkong Plaza Blok C No.14 shopping center and leasing land for planting sugarcane for 5 years as disclosed in Note 34.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's employee benefits liabilities are calculated by the independent actuarial consulting firm, Arya Bagiastra, in report No 0066/RP-PSAK/KKA.AB/II/25 dated February 11, 2025 for the year ended on December 31, 2024 and reports No. 0015/RP-PSAK/KKA.AB/II/26 by independent actuarial consultant office Arya Bagiastra dated February 03, 2026 for the year ending December 31, 2025 using the "Projected unit Credit" method and considering several assumptions as follows:

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY(Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,4%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,0%	5,0%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	65 tahun/years	65 tahun/years	Retirement age

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	475.730.748	379.607.856	Balance at the beginning of year
Beban yang diakui pada laba rugi	145.133.680	128.161.254	Expenses recognized in profit or loss
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	3.456.070	(32.038.362)	Credited to other comprehensive income
Saldo Akhir	624.320.498	475.730.748	Balance at the End of Year

Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit recognized in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba Rugi			Profit or Loss
Biaya jasa kini	111.268.715	102.628.874	Current service cost
Biaya bunga	33.864.965	25.532.380	Interest expense
Total	145.133.680	128.161.254	Total
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (Gains) losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	30.578.565	(16.827.920)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(27.122.495)	(15.210.442)	Experience adjustment
Total	3.456.070	(32.038.362)	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY(Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Perubahan	Dampak Perubahan Asumsi/		
	Asumsi/	Impact of Changing Assumption		
	Change of	Kenaikan/	Penurunan/	
	Assumption	Increase	Decrease	
Tingkat diskonto	1%	581.731.401	672.520.858	<i>Discount rate</i>
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Perubahan	Dampak Perubahan Asumsi/		
	Asumsi/	Impact of Changing Assumption		
	Change of	Kenaikan/	Penurunan/	
	Assumption	Increase	Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(440.671.538)	515.527.355	<i>Discount rate</i>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of shareholders and ownership percentage as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Jumlah	Persentase	Total/	
	Lembar Saham/	Kepemilikan/		
	Amount of	Percentage of		
Pemegang Saham	Share	Ownership	Total	Shareholders
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	56,64%	60.629.000.000	<i>PT Aman Resources Indonesia</i>
Andreas Utomo	110.876.400	10,36%	11.087.640.000	<i>Andreas Utomo</i>
Irsyad Hanif	57.478.400	5,37%	5.747.840.000	<i>Irsyad Hanif</i>
Steve Matthew Utomo	2.500.000	0,23%	250.000.000	<i>Steve Matthew Utomo</i>
Masyarakat	293.217.700	27,39%	29.321.770.000	<i>Public</i>
Total	1.070.362.500	100%	107.036.250.000	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	56,64%	60.629.000.000	PT Aman Resources Indonesia
Andreas Utomo	194.051.300	18,13%	19.405.130.000	Andreas Utomo
Irsyad Hanif	53.832.700	5,03%	5.383.270.000	Irsyad Hanif
Steve Matthew Utomo	2.500.000	0,23%	250.000.000	Steve Matthew Utomo
Masyarakat	213.688.500	19,96%	21.368.850.000	Public
Total	1.070.362.500	100%	107.036.250.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 9 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana yang semula 856.290.000 lembar saham (setara dengan Rp85.629.000.000) menjadi 1.070.362.500 lembar saham (setara dengan Rp107.036.250.000) yang telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289574 tanggal 9 September 2022. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk pembangunan pabrik gula merah dan belanja modal.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No.27 dated August 9, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-up capital has been increased through Initial Public Offering which was originally Rp856,290,000 shares (equivalent to Rp85,629,000,000) to 1,070,362,500 shares (equivalent to Rp107,036,250,000) which have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0289574 dated September 9, 2022. This capital increase is in order to fulfill capital adequacy for the construction of brown sugar factories and capital expenditures.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio Saham Penawaran Umum			
Perdana	32.110.875.000	32.110.875.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(3.173.402.627)	(3.173.402.627)	Stock issuance costs
Total	28.937.472.373	28.937.472.373	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	12.055.256.873	10.606.136.757	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	(6.779.166.776)	1.449.120.116	<i>Net profit for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>5.276.090.097</u>	<u>12.055.256.873</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 108 Tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn, para pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp500.000.000 disisihkan sebagai cadangan umum.

The movements of unappropriated retained earning are as follows:

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 108 dated June 26, 2023, by before Notary Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn, the shareholders of the Company approved the use of net profit for the financial year 2022 amounting to Rp500,000,000,000 to be appropriation of general reserve.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.8 tanggal 4 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn., Para pemegang saham telah mengesahkan dan menyetujui penggunaan laba bersih untuk digunakan sebagai cadangan umum Perusahaan sebesar Rp1.586.113.167.

Based on the Deed of Statements of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.8 dated March 4, 2022 by Elizabeth Leonita SH, M.Kn., Notary, the Shareholders have ratified and approved the use of net profit for appropriation of Company's general reserved amounting to Rp1,586,113,167.

23. PENJUALAN

	2025	2024	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Gula	200.106.131.475	295.284.621.256	<i>Sugar</i>
Glukose	-	123.750.000	<i>Glucose</i>
Tebu	-	4.033.113.308	<i>Sugarcane</i>
Total	<u>200.106.131.475</u>	<u>299.441.484.564</u>	<i>Total</i>

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

Sales to customers that exceeded 10% of total sales are as follows:

	2025	2024	
CV Sari Makmur Jaya	105.115.369.088	145.758.075.869	<i>CV Sari Makmur Jaya</i>
PT Bersama Era Sentosa Tama	88.386.500.000	93.282.783.900	<i>PT Bersama Era Sentosa Tama</i>
PT Seruling Boga Makmur	-	35.812.400.000	<i>PT Seruling Boga Makmur</i>
Total	<u>193.501.869.088</u>	<u>274.853.259.769</u>	<i>Total</i>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perdagangan			Trading
Persediaan barang jadi awal	14.556.283.911	37.909.546.126	<i>Beginning finished goods inventory</i>
Pembelian barang jadi	212.422.892.095	258.565.287.832	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi akhir	<u>31.636.467.100</u>	<u>14.556.283.911</u>	<i>Finished goods inventory</i>
Total Beban Pokok Perdagangan	<u>195.342.708.906</u>	<u>281.918.550.047</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
Manufaktur			Manufacture
Biaya Pabrik			Factory Cost
Saldo awal	-	1.617.422.198	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan aset mesin	297.019.688	297.019.689	<i>Depreciation of machine</i>
Penyusutan aset hak guna	-	168.750.000	<i>Depreciation of right of use</i>
Pemeliharaan alat berat	-	8.000.000	<i>Maintenance of heavy machine</i>
Biaya listerik pabrik	12.622.724	12.626.324	<i>Utilities</i>
Tenaga harian	<u>48.250.000</u>	<u>24.600.000</u>	<i>Daily worker</i>
Jumlah biaya tanaman	357.892.412	2.128.418.211	<i>Total Plant Cost</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Total Beban Pokok Manufaktur	<u>357.892.412</u>	<u>2.128.418.211</u>	<i>Total Cost of Goods Manufactured</i>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>195.700.601.318</u>	<u>284.046.968.258</u>	Total Cost of Goods Sold

Berikut pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan:

Purchases from suppliers with a purchase value that exceeds 10% of sales are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Sinergi Gula Nusantara	76.544.000.000	62.046.025.000	<i>PT Sinergi Gula Nusantara</i>
CV Indica Multi Karya	28.815.187.500	10.136.487.500	<i>CV Indica Multi Karya</i>
PT Agro Prima Sentosa	27.808.787.500	40.624.700.000	<i>PT Agro Prima Sentosa</i>
PT Wijayatama Langgeng Perkasa	24.197.500.000	40.456.700.000	<i>PT Wijayatama Langgeng Perkasa</i>
PT Mitra Pangan Nusantara	<u>4.793.875.000</u>	<u>34.308.939.800</u>	<i>PT Mitra Pangan Nusantara</i>
Total	<u>162.159.350.000</u>	<u>187.572.852.300</u>	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa angkut	157.146.800	328.748.000	<i>Transportation</i>
Iklan dan promosi	6.725.000	6.800.000	<i>Advertising and promotion</i>
Total	<u>163.871.800</u>	<u>335.548.000</u>	Total

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji karyawan dan tunjangan	2.025.155.000	1.991.434.000	<i>Employee salaries and benefits</i>
Jasa profesional	668.396.395	766.943.470	<i>Professional services</i>
Sewa kantor dan gudang	441.077.046	406.265.754	<i>Rent office and warehouse</i>
Pajak bumi bangunan dan Perizinan	378.185.450	292.443.110	<i>Property tax and licensing</i>
Imbalan kerja (Catatan 18)	145.133.680	128.161.254	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
BPJS	132.672.190	125.266.080	<i>BPJS</i>
Asuransi	98.334.708	99.185.590	<i>Insurance</i>
Rumah tangga kantor	76.694.028	142.633.785	<i>Office household</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.778.299	109.837.886	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	54.874.908	58.772.888	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	50.000.000	50.000.000	<i>Depreciation of right of use (Note 10)</i>
Sumbangan dan jamuan	16.192.500	90.400.000	<i>Donations and entertainment</i>
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	34.944.639	151.731.500	<i>Others (below Rp50 million)</i>
Total	<u>4.181.438.843</u>	<u>4.413.075.317</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba penjualan aset tetap	19.132.980	-	<i>Gain on sales of FA</i>
Keuntungan selisih kurs	943.063	1.358.454	<i>Gains on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga bank	351.383	2.957.480	<i>Interest income</i>
Denda Pajak	(226.940.752)	(161.525.309)	<i>Tax penalties</i>
Beban Lain-lain - Neto	<u>(206.513.326)</u>	<u>(157.209.375)</u>	Other Expenses - Net

27. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman bank	8.229.783.300	8.151.120.137	<i>Interest expense</i>
Administrasi bank	246.685.407	406.077.557	<i>Bank administration</i>
Bunga pembiayaan konsumen	-	3.417.942	<i>Consumer finance interest</i>
Total	<u>8.476.468.707</u>	<u>8.560.615.636</u>	Total

28. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

29. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba neto yang dapat diatribusikan	(6.779.166.776)	1.449.120.116	<i>Attributable net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1.070.362.500</u>	<u>1.070.362.500</u>	<i>The weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	<u>(6,33)</u>	<u>1,35</u>	Basic Earnings per Share

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel Berikut menyajikan nilai tercatat dari instrument keuangan yang dicatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the recorded value of the recorded financial instruments of the financial instruments recorded in the financial position statements and the estimated fair value as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>		<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	45.791.166.282	45.791.166.282	51.795.598.666	51.795.598.666	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.532.400.000	3.532.400.000	29.857.420.000	29.857.420.000	<i>Trade receivables</i>
Uang jaminan	54.450.000	54.450.000	54.450.000	54.450.000	<i>Security deposit</i>
Total Aset Keuangan	<u>49.378.016.282</u>	<u>49.378.016.282</u>	<u>81.707.468.666</u>	<u>81.707.468.666</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	72.877.117.808	72.877.117.808	70.027.997.664	70.027.997.664	<i>Short term bank loan</i>
Utang usaha	264.173.442	264.173.442	327.209.963	327.209.963	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	205.191.861	205.191.861	3.481.678	3.481.678	<i>Accounts payable</i>
Liabilitas sewa	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	<i>Lease liability</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>73.396.483.111</u>	<u>73.396.483.111</u>	<u>70.408.689.305</u>	<u>70.408.689.305</u>	Total Financial Liabilities

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan (kas di bank, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual).

Nilai wajar instrumen keuangan diatas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka Panjang dengan suku bunga tetap (utang pembiayaan konsumen).

- Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each group of financial instruments to the extent that they can be estimated:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with a maturity of one (1) year or less close to their carrying value due to the impact of insignificant discounting (cash in banks, accounts receivable, advances and miscellaneous receivables, short-term bank loans, accounts payable, miscellaneous debts, related party debts and accrual expenses).*

The fair value of the above financial instruments is close to the recorded amount due to maturity in the short term.

Long-term financial liabilities with a fixed interest rate (consumer financing debt).

- *The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using the prevailing interest rates of observable market transactions for instruments with similar terms, credit risk and maturity, so that the carrying amount of such financial liabilities has approached their fair value.*

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company is affected by a variety of financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The overall risk management objective of the Company is to effectively control these risks and minimize the detrimental effects that may occur on their financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks of all financial instruments.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

1. Risiko Kredit

1. Credit risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from the default of another party, with a maximum exposure of the carrying value of the Company's financial assets, as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	45.791.166.282	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.532.400.000	29.857.420.000	Trade receivables
Uang jaminan sewa	54.450.000	54.450.000	Rental deposit
Total	49.378.016.282	81.707.468.666	Total

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, yang disebabkan keragaman pelanggan.

The Company has credit policies and procedures in place to ensure continuous credit evaluation and active balance monitoring. The Company manages the credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk of each party to the contract. There is no significant concentration of credit risk associated with accounts receivable, which is due to the diversity of customers.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Analysis of the lifespan of financial assets that have not matured or have not decreased in value and that are past maturity at the end of the reporting period but do not experience a decrease in value are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Not yet past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
		0 - 30 hari/ 0 - 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days			
Kas dan setara kas	45.791.166.282	-	-	-	-	45.791.166.282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	3.532.400.000	-	3.532.400.000	Trade receivables
Jaminan sewa	54.450.000	-	-	-	-	54.450.000	Rental deposit
Total	45.845.616.282	-	-	3.532.400.000	-	49.378.016.282	Total

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Not yet past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
		0 - 30 hari/ 0 - 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days			
Kas dan setara kas	51.795.598.666	-	-	-	-	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.857.420.000	-	-	-	-	29.857.420.000	Trade receivables
Jaminan sewa	54.450.000	-	-	-	-	54.450.000	Rental deposit
Total	81.707.468.666	-	-	-	-	81.707.468.666	Total

2. Risiko likuiditas

2. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The company sets the balance between the continuity of collectibility of receivables and flexibility through the use of bank debt and other loans.

Semua liabilitas keuangan memiliki jatuh tempo berdasarkan kontrak dalam waktu satu (1) tahun pada nilai tercatatnya.

All financial liabilities are due under the contract within one (1) year of their carrying value.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows				
	Jumlah Tercatat/ Amount recorded	Total/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	
Utang bank jangka pendek	72.877.117.808	72.877.117.808	72.877.117.808	-	Short term bank loan
Beban akrual	205.191.861	205.191.861	205.191.861	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	Lease liabilities
Total	73.132.309.669	73.132.309.669	73.132.309.669	-	Total

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Amount recorded	Total/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	
Utang bank jangka pendek	70.027.997.664	70.027.997.664	70.027.997.664	-	Short term bank loan
Beban akrual	3.481.678	3.481.678	3.481.678	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	50.000.000	50.000.000	50.000.000	-	Lease liabilities
Total	70.081.479.342	70.081.479.342	70.081.479.342	-	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	74.269.719.409	71.257.510.081	Total liabilities
Total ekuitas	143.352.725.065	150.134.587.576	Total equity
Rasio Gearing	52%	47%	Gearing Ratio

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that a strong credit rating and healthy capital ratio are maintained in order to support its smooth business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue share letters. There is no change in goals, policies and processes and is the same as the implementation of previous years.

The company monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where the total debt is divided by the total capital. This total debt is the principal debt of the interest-bearing loan and the total capital is the total equity attributable to the owners of the parent entity.

The calculation of the debt-to-capital ratio is as follows:

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	-
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	-

32. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flow are as follows:

Addition of fixed assets through advance purchase
 Additional rights of use through lease liabilities

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam satu segmen yaitu perdagangan.

33. OPERATING SEGMENTS

The Company's segment information is reported based on information used by management to evaluate performance in allocating resources. The Company's business activities are grouped into one segment, namely trading.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Penjualan	200.106.131.475	299.441.484.564	Sales
Beban pokok penjualan	(195.700.601.318)	(284.046.968.258)	Cost of goods sold
Hasil segmen	4.405.530.157	15.394.516.306	Segment results
Beban penjualan dan pemasaran	(163.871.800)	(335.548.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4.181.438.843)	(4.413.075.317)	General and administration expense
Beban keuangan	(8.476.468.707)	(8.560.615.636)	Financial expense
Beban lain-lain	(206.513.326)	(157.209.375)	Other expenses
Laba (Rugi) Segmen	<u>(8.622.762.519)</u>	<u>1.928.067.978</u>	Segment Profit (Loss)
Segmen Aset dan Liabilitas			Assets and Liabilities Segment
Segmen aset	217.622.444.474	221.392.097.657	Asset segment
Segmen liabilitas	74.269.719.409	71.257.510.081	Liability segment

Saat ini Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

The Company currently operates and manages business in the large trade segment of sugar and retail trade in other agricultural products.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:
 - Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan pelaksanaan pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.
 - Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp1.474.110.038 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat struktur permodalan Perseroan dan mendukung pengembangan usaha Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
4. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik tersebut harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai, dan memiliki independensi.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

General Meeting of Shareholders

On June 26, 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which includes:
 - The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervisory activities of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.
 - The Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.
2. To approve the appropriation of the Company's comprehensive income for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp1,474,110,038, which shall be designated as the Company's retained earnings in order to strengthen the Company's capital structure and support the Company's business development.
3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year, in accordance with the applicable regulations.
4. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, provided that the Public Accountant must be registered with the Financial Services Authority (OJK), have audit experience in the Company's line of business, have adequate human resources, and maintain independence.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
6. Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang terkait dengan penggunaan dana tersebut sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Pada tanggal 25 Juni 2024 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dengan mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari:
 - Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan- Komisaris selama tahun buku 2023.
 - Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp3.167.000.000 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku:

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

5. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable terms for the Public Accountant.
6. To accept the accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offering and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions related to the use of such proceeds, insofar as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

On June 25 2024 the Company held an annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approve and ratify the Annual Report for the financial year ending 31 December 2023, which consists of:
 - Report on the progress of the management of the Company by the Board of Directors and Report on the progress of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2023 financial year.
 - Financial Report and Balance Sheet as well as profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2023.
2. Approved the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending 31 December 2023, namely Rp3,167,000,000 to be designated as the Company's retained earnings in order to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.
3. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable provisions

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

4. Keputusan mata acara rapat yang pertama menyetujui usulan yang telah disampaikan, yaitu sebagai berikut:
 - Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi
 - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik - tersebut.
5. Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perseroan.
6. Menyetujui usulan yang telah disampaikan, yaitu sebagai berikut:
 - Menyetujui memberhentikan dengan hormat Steve Matthew Utomo dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION
(Continued)

4. The decision on the first agenda of the meeting approves the proposals that have been submitted, namely as follows:
 - Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2024, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant that can be appointed is a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, has audit experience in the Company's business activities, has adequate Human Resources and has independence
 - Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for Public Accountants.
5. Accepting accountability for the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, thus providing full release and repayment (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out related to the use of funds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the company's Annual Report and Financial Statements.
6. Approved the proposal that had been submitted, as follows:
 - Approved to respectfully dismiss Steve Matthew Utomo from his position as President Commissioner of the Company as of the closing of this meeting, along with gratitude for his services as a member of the Company's Board of Commissioners, which have been carried out for the progress of the Company.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Steve Matthew Utomo atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya.
- Mengangkat Irsyad Hanif sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan tanggal 3 Maret 2027.
- Menyetujui pergantian nama Hendro Roestanto, Sarjana Ekonomi, menjadi Andre Hendra Setya, Sarjana Ekonomi, yang telah memperoleh Penetapan Pengadilan Negeri Semarang nomor 174/PDT.P/2024/PN.SMG tertanggal 21 Mei 2024, sebagaimana dimuat dalam Catatan Pinggir Perubahan Nama pada Register dan Kutipan Akta Pencatatan Sipil yang dikeluarkan oleh Pejabat Pencatatan Sipil Kota Semarang pada tanggal 10 Juni 2024.
- Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan tanggal 3 Maret 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Direktur Utama yaitu Andreas Utomo; Direktur yaitu Michael Utomo; Komisaris Utama yaitu Irsyad Hanif; Komisaris Independen yaitu Andre Hendra Setya, Sarjana Ekonomi.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara keenam rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

- *Approved to release, discharge and fully discharge (acquitt et de charge) Steve Matthew Utomo for his supervisory actions, to the extent that his actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during his term of office.*
- *To appoint Irsyad Hanif as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this meeting, until the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners, which is until March 3, 2027.*
- *Approve the change of name of Hendro Roestanto, Bachelor of Economics, to Andre Hendra Setya, Bachelor of Economics, which has obtained the Stipulation of Semarang District Court number 174/PDT.P/2024/PN.SMG dated May 21, 2024, as stated in the Side Note of Name Change in the Register and Civil Registration Certificate issued by the Civil Registration Officer of Semarang City on June 10, 2024.*
- *Determining the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting until the remaining term of office of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are still in office, namely until March 3, 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows: President Director: Andreas Utomo; Director: Michael Utomo; President Commissioner: Irsyad Hanif; Independent Commissioner: Andre Hendra Setya, Bachelor of Economics.*
- *To authorize the Board of Directors of the Company and/or other parties appointed, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution of the sixth agenda item of this meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the competent authorities and registering and taking the necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.*

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

Perjanjian Sewa

1. Pada tanggal 17 Desember 2024, berdasarkan Akta Sewa Menyewa No. 24 yang dibuat di hadapan Notaris Tanty Herawaty, S.H., M.H. di Semarang, Perusahaan memperpanjang masa sewa gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Gatot Subroto Blok D No. 14, Semarang, untuk jangka waktu sejak 17 Desember 2024 sampai dengan 17 Desember 2025, dengan nilai sewa sebesar Rp363.000.000 per tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 39 tertanggal 17 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Tanty Herawaty, S.H., di Kota Semarang, perjanjian sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 17 Desember 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp399.300.000.
2. Pada tanggal 13 Desember 2023, perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No.11 Jakarta Selatan, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru seluas 40m² untuk jangka waktu sewa selama 1 tahun. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Kantor tertanggal 13 Desember 2024, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Desember 2025 dengan nilai sewa sebesar Rp75.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Kantor tertanggal 13 Desember 2025, perjanjian sewa diperpanjang sampai dengan 13 Desember 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp75.000.000.
3. Pada tanggal 29 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa kantor dengan Andreas Utomo, dimana Andreas Utomo menyetujui untuk menyewakan tanah dan bangunan ruko miliknya yang terletak di Ruko Bangkong Plaza C-10, Semarang Selatan, Jawa Tengah dengan luas bangunan seluas 112m kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 10 tahun dihitung mulai tanggal 29 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2031 dengan total biaya sewa Rp50.000.000 per tahun.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

Lease Agreement

1. On 17 December 2024, based on Deed of Lease Agreement No. 24 executed before Notary Tanty Herawaty, S.H., M.H. in Semarang, the Company extended the lease term of a warehouse located at Kawasan Industri Gatot Subroto Blok D No. 14, Semarang, for the period from 17 December 2024 to 17 December 2025, with an annual rental fee of Rp363,000,000. Subsequently, based on the Deed of Extension of Lease Agreement No. 39 dated 17 December 2025 executed before Notary Tanty Herawaty, S.H. in Semarang, the lease agreement was further extended until 17 December 2026 with a rental value of Rp399,300,000.
2. On December 13, 2023, the company signed a rental agreement for a building located on Jalan Pakubuwono VI No 11, South Jakarta, Gunung sub-district, Kebayoran Baru sub-district covering an area of 40m² for a lease term of one year. Based on the Office Lease Agreement dated 13 December 2024, the lease was extended until 13 December 2025 with a rental value of Rp75,000,000. Furthermore, based on the Office Lease Agreement dated 13 December 2025, the lease was extended until 13 December 2026 with a rental value of Rp75,000,000.
3. On May 29, 2021, the Company has signed an office lease agreement with Andreas Utomo, whereby Andreas Utomo agreed to lease his land and shophouse building located at Ruko Bangkong Plaza C-10, South Semarang, Central Java with a building area of 112m² to the Company with a lease period of 10 years starting from May 29, 2021 until May 29, 2031 with a total rental fee of Rp50,000,000 per year.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.027/SMIP-AG/PK/III/2021 yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), dimana ruang lingkup Kerjasama adalah pengoperasian pabrik gula yang dimiliki oleh SMIP yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 017/SMIP-AG/PK/XI/2021 tanggal 22 November 2021 antara SMIP diterangkan bahwa lingkup kerjasama antara Pihak Pertama dengan Pihak Kedua sampai dengan ditandatanganinya Addendum Perjanjian Kerjasama ini baru sebatas pembelian seluruh hasil produksi Pabrik Gula SMIP yang berupa gula kristal putih (GKP) oleh Pihak Kedua yang merupakan hasil pengolahan *Raw Sugar* yang diimpor oleh Pihak Pertama untuk diedarkan dan dipasarkan kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan surat penunjukan distributor tanggal 06 Agustus 2021 dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua. Bahwa dalam hal di kemudian hari telah dapat diupayakan pengadaan mesin-mesin pengolahan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Pertama yang akan digunakan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Kedua selaku penyewa di Pabrik Gula SMIP, maka Para Pihak sepakat untuk memperbaharui atau mengubah kembali Addendum Perjanjian Kerjasama ini.

Selanjutnya perjanjian Kerjasama ini mengalami perubahan dan yang terakhir diubah dengan Perjanjian No.021/SMIP-AG/JB/III/2022 tanggal 28 Maret 2022

2. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah menerbitkan Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022, kepada Henan Ocean Machinery Equipent Co., Ltd untuk pembelian Brown Sugar Line dengan total sebesar USD2.011.400.
3. Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan pembangunan pabrik gula dengan PT Sembilan Sedjati Sarana, pihak ketiga, dengan nilai kontrak sebesar Rp11.394.273.000.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

Cooperation Agreement

1. Based on Cooperation Agreement No.027/SMIP-AG/PK/III/2021 signed on April 29, 2021 between the Company and PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), where the scope of cooperation is the operation of a sugar factory owned by SMIP located in Pekanbaru, Riau.

Furthermore, based on the Addendum to the Cooperation Agreement No. 017/SMIP-AG/PK/XI/2021 dated November 22, 2021 between SMIP, it is explained that the scope of cooperation between the First Party and the Second Party until the signing of the Addendum to this Cooperation Agreement is only limited to the purchase of all SMIP Sugar Factory production in the form of white crystal sugar (GKP) by the Second Party which is the result of processing Raw Sugar imported by the First Party to be circulated and marketed to the public throughout Indonesia based on a distributor appointment letter dated August 06, 2021 from the First Party to the Second Party. That in the event that in the future there may be efforts to procure processing machines for local sugar production by the First Party to be used for local sugar production by the Second Party as a tenant in the SMIP Sugar Factory, the Parties agree to renew or amend the Addendum to this Cooperation Agreement.

Furthermore, this Cooperation agreement has been amended and the last one was amended with Agreement No.021/SMIP-AG/JB/III/2022 dated March 28, 2022.

2. On January 10, 2022 the company has issued purchase order No.001/PO.AG/HNOC/012022 to Henan Ocean Machinery Equipent Co., Ltd for the purchase of brown sugar line with a total amount USD2.011.400.
3. On February 18, 2022, the company has signed a sugar factory construction with PT Sembilan Sedjati Sarana, a third party, with a contract value Rp11.394.273.000.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

4. Perusahaan telah menandatangani kontrak jual beli gula pasir No.001/Kontrak/SR-AA/III/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 dengan PT Singamas Rajaniaga. Jangka waktu kontrak selama 10 tahun terhitung dari Maret 2022 sampai dengan Februari 2032.

Perjanjian Sewa Lahan

1. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Lahan dengan Suparto (pemilik lahan) yang tertuang dalam perjanjian No. 001/Leg-AA/III/2018, dimana Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 700.000 m² yang terletak di Desa Kertaraharja, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan tujuan untuk ditanami tebu, dengan masa sewa selama 10 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Biaya sewa lahan adalah sebesar Rp1.540.000.000 dengan dua tahap pembayaran yaitu sebesar Rp770.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian sewa dan sebesar Rp770.000.000 pada saat masa sewa 5 tahun pertama akan berakhir. Selama masa sewa berlangsung, maka biaya Pajak Bumi dan Bangunan tetap menjadi beban dan ditanggung sepenuhnya oleh Suparto.
2. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Tanah dengan Rudianto Kunsanto yang tertuang dalam perjanjian No. 001/AA-SEWA/IX/2022, dimana Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 750.000 m² yang terletak di Blok Pamatang Kopo dan Tahtar Hoe, Desa Karyabuana Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, dengan masa sewa selama 5 tahun terhitung dari tanggal 27 September 2022 sampai dengan 27 September 2027, dengan harga sewa Rp300 per m² atau Rp3.000.000 per hektar per tahun.

34. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

4. The company has signed a sugar sales and purchase contract No.001/Kontrak/SR-AA/III/2022 on March 28, 2022 with PT Singamas Rajaniaga. The contract period is ten years from March 2022 to February 2032.

Land Lease Agreement

1. On March 26, 2018, the Company signed a Land Lease Agreement with Suparto (the landowner) as stated in agreement No. 001/Leg-AA/III/2018, in which the Company leased a plot of land covering an area of 700,000 m² located in Kertaraharja Village, Sobang District, Pandeglang Regency, Banten Province with the aim of planting sugarcane, with a lease period of 10 years from the date of the agreement. The land rental fee is Rp1,540,000,000 with two stages of payment, namely Rp770,000,000 at the time of signing the lease agreement and Rp770,000,000 when the first 5-year lease period will end. During the rental period, the cost of Land and Building Tax remains a burden and is fully borne by Suparto.
2. On September 28, 2022, the Company signed a Land Lease Agreement with Rudianto Kunsanto as stated in agreement No. 001/AA-SEWA/IX/2022, in which the Company leased a plot of land covering an area of 750,000 m² located in the Pamatang Kopo and Tahtar Hoe Blocks, Karyabuana Village, Cigeulis District, Pandeglang Regency, with a lease period of 5 years starting from September 27, 2022 to September 27, 2027, with a rental price of Rp300 per m² or Rp3,000,000 per hectare per year.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

<u>Entitas / Entity</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of the transaction</u>
Andreas Utomo	Pemegang Saham/ Shareholder	Sewa kantor/ Office rent

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2023 PT Seruling Boga Makmur dan PT Singamas Rajaniaga sudah bukan merupakan pihak berelasi dari Perusahaan.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties. These transactions are as follows:

- a. The Nature of Relationships and Transactions with Related Parties*

- b. Balances and transactions with related parties are as follows:*

In 2023 PT Seruling Boga Makmur and PT Singamas Rajaniaga will no longer be related parties of the Company.